

BAB III

**IMPLEMENTASI MODEL TANGGUNG RENTENG NASABAH
MAJELIS TA'LIM ABANG BECAK (MATABACA) PADA
PEMBIAYAAN *QARDUL HASAN*
DI KJKS PILAR MANDIRI SURABAYA**

A. Gambaran Umum KJKS Pilar Mandiri Surabaya

1. Profil KJKS Pilar Mandiri

- a. Nama : KJKS Pilar Mandiri Surabaya
- b. Alamat : Jalan Raya Rungkut Kidul Industri 29-A Surabaya
- c. Telp : (031) 8434108
- d. Tahun berdiri : Tahun 2012
- e. No. Badan Hukum : 496/BH/XVI.37/2012
- f. NPWP : 31.609.691.6-615.000

2. Sejarah dan Perkembangannya

Koperasi Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat merupakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang didirikan atas inisiasi Yayasan Nurul Hayat dengan tujuan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat didirikan

pada tahun 2001 dengan nama “Pilar Mandiri”, sebagai salah satu program mandiri Yayasan Nurul Hayat yang beroperasi sebagai koperasi karyawan Nurul Hayat. Yayasan ini berlokasi di Perum IKIP Gunung Anyar B-48, Kelurahan Gununganyar, Kecamatan Gununganyar, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Namun seiring perkembangan lembaga keuangan yang berbasis syariah pada tanggal 20 April 2012 Koperasi Syariah Pilar Mandiri berganti nama serta pindah lokasi yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri atau yang lebih dikenal dengan nama KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya, yang beralamatkan di Jalan Rungkut Kidul Industri 29A Surabaya. Nama koperasi syariah pun dipilih karena dianggap lebih *familiar* dengan masyarakat serta persyaratan pembuatan koperasi syariah lebih mudah dibandingkan dengan BMT.

Dengan pergantian tersebut, fungsi koperasi pun tidak hanya ditujukan untuk karyawan Nurul Hayat, tetapi juga ditujukan untuk kelompok binaan Nurul Hayat dan masyarakat umum yang membutuhkan dana. Adapun kelompok binaan dari Nurul Hayat, seperti SAYANG, ASAH, ASAH PENA, MATABACA, IBUQU, PRAKTIS, SAHABAT, dan lain lain.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat telah mendapat izin resmi dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia nomor badan hukum: 496/BH/XVI.37/2012. Susunan pengurus KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat sebagai berikut:

- a. Ketua : Bambang Heriyanto
- b. Sekretaris : Malik Mulyono
- c. Bendahara : Mochammad Azhar
- d. Pengawas : 1) Drs. Muhammad Molik
2) Khoirul Nizar
3) Achsan Rois

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri Nurul Hayat telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umum maupun binaan Nurul Hayat. Prestasi KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola dan penyaluran dana anggota yang terpercaya. Dan sudah lebih dari 700 orang yang menjadi anggota KJKS Pilar Mandiri yang terajut dari masyarakat umum serta kaum dhuafa. Dengan segala kemampuan terbaiknya telah memberikan kontribusi dan kepedulian dalam membantu kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan dana.

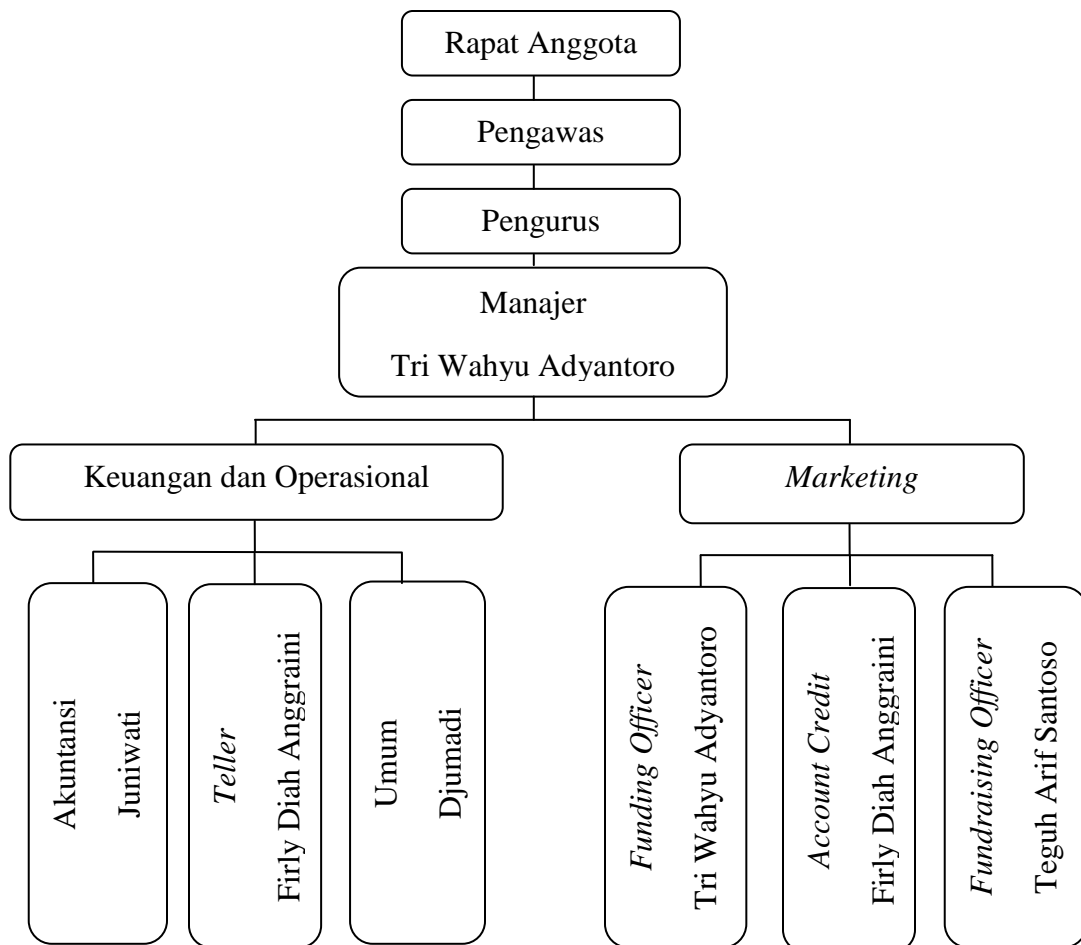
3. Visi dan Misi

Visi : Mitra Keuangan Keluarga Barokah

Misi : 1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota dan masyarakat pada umumnya.

2. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta membangun tata perekonomian nasional.
3. Ikut menjadi bagian dalam roda perekonomian kaum dhuafa

4. Struktur Organisasi, Personalia, dan Deskripsi Tugas



Deskripsi tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a. Rapat anggota merupakan susunan organisasi tertinggi di KJKS Pilar Mandiri. Rapat anggota dapat memutuskan perubahan AD dan RT (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga), menetapkan susunan pengurus, pengawas dan lain-lainnya.
- b. Pengawas memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas terdiri dari Pengawas Bidang Manajemen, Pengawas Bidang Keuangan dan Pengawas Bidang Syariah.
- c. Pengurus diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme rapat anggota. Pengurus mengemban amanah dari anggota dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan oleh rapat anggota. Pengurus berhak mengangkat manajer atau direktur untuk menjalankan roda usaha KJKS. Pengangkatannya dituangkan melalui kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.
- d. Tugas Manajer
 - 1) Penghimpun dana. Manajer menghimpun dana dari masyarakat yang belum menjadi nasabah KJKS Pilar Mandiri supaya menabung di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat. Dana dari pihak kedua tersebut akan disalurkan untuk nasabah pembiayaan.

- 2) Modal baru. Dana dari pihak kedua tersebut secara tidak langsung akan menjadi modal baru bagi KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya.

e. Bagian Keuangan dan Operasional

- 1) Audit akuntansi. Pada bagian ini dilakukan pengecekan ulang laporan keuangan terkait dana yang masuk dan keluar sehingga menjadikan laporan keuangan yang sehat.
- 2) Penetapan bagi hasil. Bagian operasional dan keuangan berwenang untuk menetapkan bagi hasil tabungan atau simpanan.
- 3) Personalia
- 4) Kontrol account dan NPF
- 5) Rekening pasif. Melakukan penutupan pada rekening yang tidak menambah saldo tabungan atau simpanan dalam kurun waktu tiga bulan berturut-turut.
- 6) Akad ulang. Pembiayaan yang tenggang waktu pembayaran telah habis, maka akan dilakukan akad ulang untuk keseimbangan laporan keuangan.
- 7) Antara rekening dan kas *balance*. Melakukan kroscek antara rekening dan kas koperasi untuk mencapai keseimbangan. Antara rekening slip setoran dengan *database* koperasi.

f. *Marketing*

- 1) Menjaga dan meningkatkan volume penjualan.

- 2) Menyiapkan prospek nasabah baru.
- 3) Menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah.
- 4) Mempertahankan pelanggan yang telah ada.
- 5) Memastikan pencapaian target penjualan.

g. Akuntansi

h. *Teller*

- 1) Teller adalah petugas yang ditunjuk oleh KJKS yang tugas-tugasnya melayani anggota dan masyarakat umum dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai. KJKS dalam menunjuk petugas teller harus diseleksi secara khusus karena cara kerja, sikap dan tindak tanduk serta cara pelayanannya kepada anggota dan masyarakat umum secara tidak langsung mencerminkan keadaan dan reputasi perusahaan. Tugas dan tanggung jawabnya antara lain:
 - a) Bertanggung jawab atas dana kas kecil.
 - b) Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang.
 - c) Bertanggung jawab membuat laporan harian.
- 2) Arsip tabungan deposito.
- 3) Perkiraan deposito dan simpanan. Perkiraan bagi hasil deposito dan simpanan ditentukan oleh teller.

- 4) Kontrol modal Dana Pihak Ketiga (DPK) masuk. Kasir melakukan pengontrolan terhadap dana pihak ketiga yang mengangsur atau membayar hutang pada KJKS Pilar Mandiri.
- 5) Tagihan rumah tangga. Pembayaran tagihan kerumahtanggaan seperti membayar sampah, air minum, listrik, PDAM, sabun, dan lain sebagainya melalui kasir atau teller.
- 6) Pelayanan EDC dan FINNET. Layanan ini digunakan untuk pembayaran listrik dan telepon. Pelayanan EDC bekerja sama dengan Permata Bank. Sedangkan untuk layanan FINNET bekerja sama dengan FINCHANNEL atau FINNET INDONESIA.

i. Bagian *Fundraising Officer*

- 1) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Mencari calon nasabah maupun nasabah untuk melakukan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri.
- 2) Jemput. Melakukan penjemputan tabungan atau simpanan nasabah di rumah, kantor atau sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Layanan ini memudahkan nasabah untuk menghemat waktu dan tenaga. Layanan ini dikenakan biaya Rp 3000,-.
- 3) Transfer. Bagian ini FR melakukan transfer uang kepada mitra kerja KJKS Pilar Mandiri.

j. Bagian *account credit*

- 1) Portofolio pembayaran. Membuat portofolio pembiayaan dengan kategori lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Hal ini mempermudah pengecekan rutinitas angsuran para nasabah pembiayaan.
 - 2) Analisis kelayakan pembiayaan baru. Memberikan taksiran tentang jaminan atau agunan nasabah pembiayaan serta memantau usaha yang dijalankan oleh nasabah.
 - 3) Kontrol kolektifikasi *account*.
 - 4) Layanan jemput angsuran. Dilakukan pelayanan jemput angsuran pada nasabah pembiayaan.
 - 5) Pendampingan dan silaturahmi anggota pembiayaan. Mendampingi dan silaturahmi kepada nasabah pembiayaan guna memantau perkembangan usaha yang dijalankan.
 - 6) Penagihan pembiayaan bermasalah (kredit macet) melalui telepon. Melakukan penagihan melalui telepon pada nasabah kredit macet supaya segera mengangsur.
- k. Bagian Umum (Rumah Tangga)
- 1) Terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Membersihkan dan merapikan lingkungan kerja agar karyawan maupun nasabah merasa nyaman.
 - 2) Kontrol sampah, air minum, PDAM, sabun, gudang dan sebagainya.

- 3) Bantuan tenaga umum. Membantu pelayanan yang dibutuhkan oleh karyawan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- 4) Setor ke bank. Menyetor uang kas koperasi ke bank.
- 5) *Form* koperasi. Memantau persediaan *form* koperasi.
- 6) Laporan pajak. Menyerahkan laporan pajak kepada Dinas Perpajakan Jawa Timur sebagai laporan.

5. Produk-produk KJKS Pilar Mandiri Surabaya

a. Simpanan/ Tabungan

- 1) Simpanan berjangka (DEPOSITO). Simpanan berjangka adalah jenis simpanan pada KJKS dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Simpanan Berjangka yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan dengan baru, tetapi bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.
- 2) Simpanan Haji dan Umroh (Si-MABRUR). Si-MABRUR merupakan simpanan untuk haji dan umroh. Sehingga umroh dan haji para nasabah dapat direncanakan dengan baik.
- 3) Simpanan Aqiqah dan Qurban (Si- AQUR). KJKS Pilar mandiri mempersembahkan Si-AQUR Qurban, Simpanan untuk menyiapkan Qurban dihari raya Idul Adha bagi yang ingin menunaikan Qurban

dengan lebih terencana dan mudah serta mengingikan manfaat kebermaknaan lain dari dana yang dipersiapkan.

- 4) Simpanan Pendidikan (Si PINTAR) Si-PINTAR merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya program pendidikan bagi anak-anaknya. Simpanan ini hanya bisa dicairkan pada saat pembayaran biaya sekolah.
- 5) Simpanan Pernikahan dan Khitan (Si-WALIMAH). Si-WALIMAH merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya pernikahan. Simpanan ini hanya bisa dicairkan pada saat nasabah hendak melakukan pernikahan.
- 6) Simpanan Idul Fitri (Si-FITRI). Si-FITRI merupakan simpanan yang dikhususkan bagi nasabah yang sedang merencanakan biaya kebutuhan Idul Fitri. Simpanan ini hanya bisa dicairkan menjelang lebaran tiba.
- 7) Simpanan Harian (Si-HASANAH). Si-HASANAH merupakan simpanan umum dan dapat dicairkan sewaktu-waktu.

b. Pembiayaan

Terdapat beberapa pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri, di antaranya:

- 1) Pembiayaan *Muḍārabah*. *Muḍārabah* adalah suatu perjanjian antara pemilik dana BMT (*ṣāhibul māl*) dengan pengelola dana anggota (*muḍārib*) yang keuntungannya dibagi menurut nisbah yang telah

disepakati bersama di muka. Bila terjadi kerugian akan ditanggung bersama. Pembiayaan *muḍārabah* digunakan untuk pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk pengembangan usaha.

- 2) Pembiayaan *Murābahah*, merupakan proses jual beli dimana pihak koperasi syariah menalangi dulu pembelian barang yang dibutuhkan kemudian nasabah membayar harga dasar dan margin yang disepakati bersama.
- 3) Pembiayaan *Qarḍul Ḥasan*. *Qarḍul ḥasan* yaitu pembiayaan yang diberikan pihak koperasi dimana anggota pembiayaan hanya membayar pokoknya saja. *Qarḍul ḥasan* digunakan untuk pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk keperluan di luar usaha. Tidak semua nasabah bisa menggunakannya, untuk akad *qarḍul ḥasan* hanya diberlakukan bagi nasabah binaan yaitu MATABACA (Majelis Ta'lim Abang Becak), ibuQ, Bunda Yatim, serta untuk karyawan Yayasan Nurul Hayat.
- 4) Pembiayaan *Ijārah*, merupakan akad pembiayaan talangan dana untuk pengadaan barang tertentu ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan sistem sewa.

5) Pembiayaan *Hawālah* disebut juga dengan pengalihan pembiayaan, yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk membantu pihak pertama

c. Jasa keuangan lainnya:

- 1) Pembayaran rekening listrik-telepon. Jasa pembayaran rekening listrik dan telepon ini dilakukan oleh koperasi Pilar Mandiri yang bekerjasama dengan FINNET INDONESIA serta Bank Permata.
- 2) Pengiriman uang (DELIMA). Jasa pengiriman uang ini sama halnya dengan transfer antar bank, sehingga nasabah yang tidak memiliki tabungan di bank tetap dapat melakukan transaksi melalui jasa pengiriman uang yang disediakan oleh koperasi Pilar Mandiri.

B. Latar Belakang Sistem Tanggung Renteng pada Pembiayaan *Qardul Hasan*

Pembiayaan *qardul hasan* merupakan pembiayaan yang diberikan KJKS Pilar Mandiri untuk kelompok binaan Yayasan Nurul Hayat salah satunya yaitu kelompok Majelis Ta'lim Abang Becak (MATABACA). Yayasan Nurul Hayat sebagai lembaga dakwah tergerak untuk menyentuh kehidupan agama mereka. Dengan pendekatan kekeluargaan akhirnya Nurul Hayat berhasil menyatukan 500-an abang becak dalam pengajian. Walaupun lelah seharian mengayuh becak, tapi tak menyurutkan semangat mereka untuk berkumpul dan mengaji. Dengan

penuh semangat mereka kayuh becaknya menuju masjid tempat pelaksanaan ta'lim MATABACA.

MATABACA dibentuk berkelompok oleh divisi layanan sosial Nurul Hayat berdasarkan daerah pangkalan becak mereka. Ketua kelompok pun dipilih oleh divisi layanan sosial Nurul Hayat untuk mengkoordinir anggota kelompok. Jumlah anggota kelompok pun tidak terbatas. Wilayah kelompok MATABACA tersebar di beberapa daerah di Surabaya. Untuk Surabaya tersebar di beberapa wilayah Rungkut, Pulo Wonokromo, Bendul Merisi, Rangkah, dan Sawah Pulo. Setiap bulan mereka menyisihkan waktu untuk datang ke masjid tempat pelaksanaan ta'lim. Sebagai apresiasi atas kesediaan mereka untuk mengaji, Nurul Hayat memberikan layanan berobat gratis, santunan hari raya, dan pinjaman tanpa bunga. Pinjaman tanpa bunga dapat diajukan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya. Dan pinjaman inilah yang disebut dengan pembiayaan *qardul hasan*.

Dengan berkelompoknya MATABACA di beberapa wilayah maka dibuatnya program tanggung renteng. Program tanggung renteng bertujuan untuk mencegah kredit macet dari MATABACA. Program tanggung renteng adalah bentuk yang paling cocok untuk kondisi dan keadaan MATABACA. Karena dengan diterapkannya tanggung renteng apabila terdapat anggota yang belum membayar angsuran akan segera diingatkan oleh anggota tanggung renteng lainnya untuk membayar. Jika terdapat nasabah yang tidak mampu

membayar angsuran maka anggota yang lain harus menutup kekurangan tersebut. Dan apabila MATABACA betul-betul tidak mampu untuk membayar maka akan dibebaskan hutangnya oleh KJKS Pilar Mandiri.¹

Dengan kebijakan yang diberikan Nurul Hayat beserta KJKS Pilar Mandiri diharapkan para abang becak khususnya kelompok MATABACA dapat menciptakan kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menjadi wirausaha yang baik dengan pinjaman modal tanpa bunga yang diberikan oleh KJKS Pilar Mandiri Surabaya. Dan diharapkan dari pengembalian modal tersebut dapat disalurkan kembali kepada kelompok MATABACA lainnya yang membutuhkan dana.

C. Aplikasi Sistem Tanggung Renteng pada Pembiayaan *Qardul Hasan* di KJKS Pilar Mandiri Surabaya

Pada dasarnya pembiayaan *qardul hasan* di KJKS Pilar Mandiri merupakan pembiayaan tanpa tambahan yang diperuntukkan bagi kelompok binaan Nurul Hayat dan karyawan Nurul Hayat. Pembiayaan *qardul hasan* diberikan kepada nasabah dengan harapan digunakan untuk kebutuhan yang produktif, akan tetapi tak jarang pula nasabah yang menggunakan uang tersebut untuk kebutuhan yang konsumtif. Dana yang digunakan untuk pembiayaan

¹ Teguh Arif Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 29 November 2013.

qardul hasan berasal dari dana hibah, zakat, infak, shodaqoh, denda, serta dana-dana sosial lainnya.²

Pembiayaan *qardul hasan* dengan sistem tanggung renteng sudah berjalan satu setengah tahun, dimulai pada bulan April 2012. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan KJKS Pilar Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Tahap sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan tahap awal yang dilakukan KJKS Pilar Mandiri. Bentuk sosialisasi ini dilakukan KJKS dengan bekerja sama dengan Yayasan Nurul Hayat dengan melakukan pendampingan pada pengajian rutin satu bulan sekali yang diadakan untuk kelompok MATABACA.

2. Tahap pembentukan kelompok

Pembentukan kelompok sudah dilakukan oleh divisi layanan sosial Yayasan Nurul Hayat. Kelompok dibentuk berdasarkan tempat pangkalan becak mereka. Kelompok yang tertarik dengan pinjaman tersebut dapat mengajukan pinjamannya langsung kepada KJKS Pilar Mandiri serta memenuhi persyaratan yang ada di koperasi. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan kelompok MATABACA adalah sebagai berikut:

- a. Dipilih oleh divisi layanan sosial Nurul Hayat sekaligus koordinator kelompok masing-masing.

² Tri Wahyu Adyantoro, *Wawancara*, Surabaya, 18 Desember 2013.

b. Mau aktif mengikuti pengajian.

3. Tahap pemberian pinjaman modal

Pinjaman yang diberikan dengan tanpa tambahan apapun dalam pengembaliannya, penerimanya adalah kelompok MATABACA. Dana dikelola oleh anggota kelompok untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. Dalam tahap ini akan diadakan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan dari pihak KJKS Pilar Mandiri Surabaya pada saat kelompok tersebut mengikuti pengajian yang diadakan oleh nurul hayat.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah MATABACA untuk pembiayaan *qardul hasan* adalah sebagai berikut:³

- a. Aktif mengikuti pengajian majelis ta'lim bulanan selama satu tahun penuh.
- b. Mendapatkan ijin dari koordinator kelompok.
- c. Mendapatkan ijin dari divisi layanan sosial Nurul Hayat dengan koordinator dan yang kemudian nurul hayat memberi surat rekomendasi pencairan.
- d. Anggota tidak memiliki tunggakan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri
- e. Melakukan pendaftaran di KJKS Pilar Mandiri dengan mengisi formulir yang tersedia dengan membawa *fotocopy* KTP dan KK asli.

Pinjaman diberikan dalam jangka waktu 10 bulan dengan angsuran sebanyak 10 kali. Besarnya dana pinjaman yaitu pada tahun pertama adalah maksimal Rp 1.000.000,- , untuk pinjaman tahun kedua maksimal Rp 2.000.000,-

³ Firly Diah Angraini, *Wawancara*, Surabaya, 29 November 2013.

dan pada tahun kedua nasabah boleh meminjam sebesar dua kali dari nilai tabungannya dengan jangka waktu yang sama yaitu 10 bulan.

Sanksi yang dikenakan oleh pihak KJKS Pilar Mandiri yaitu berupa denda yang harus dibayar sebesar seribu rupiah per hari. Sanksi diberlakukan kepada nasabah MATABACA yang terlambat membayar angsuran pembiayaan dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Sanksi dikenakannya denda merupakan peringatan supaya nasabah MATABACA dapat meningkatkan kedisiplinan dalam hal membayar angsuran. Selain itu, dampak dari keterlambatan membayar angsuran yaitu anggota kelompok yang lain tidak diperbolehkan mengajukan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri.

Tabel 1
Anggota Kelompok MATABACA Pembiayaan *Qardul Hasan* Di Surabaya
Per November 2013⁴

Nama Lokasi	Nama Koordinator	Anggota
BENDUL MERISI		
Bendul Merisi Barat	Bapak Imam Hambali	1) Imam Hambali 2) Edy Yusuf 3) Joko Purwanto 4) Kasemin 5) Mujiono 6) Munaim 7) Sugianto 8) Sunar 9) Suryono 10) Agus Much. Sinin 11) Kasihan 12) M. Sholeh

⁴ Arsip Pembiayaan KJKS Pilar Mandiri, Anggota Kelompok MATABACA Pembiayaan *Qardul Hasan* Per November 2013.

		13) Rofiusan
Bendul Merisi Timur	Abah Miswan	1) H. Miswan 2) M. Nawi 3) Moh. Amin 4) Juari 5) Marya 6) Solihin 7) Trihari Wagianto 8) Munasik 9) Mat Hari 10) Matamin 11) Satrawi 12) Suwardi 13) Misnali 14) Asmad 15) H. Abidi Rohman
Bendul Merisi Selatan	Bapak Ahmadi	1) Ahmadi 2) Abd. Rohman 3) Agus Muchsinin 4) Hoddin 5) Kasihan 6) Kateni Sandi 7) Mustofa 8) Pademi 9) Poniran 10) Sugiaman 11) Sugito 12) Suyitno 13) Sulaiman 14) Ahmad Saleh
Bendul Merisi Utara	Bapak Nimin	1) Nimin 2) Zainuri 3) Misri 4) Kasil 5) Zainudin 6) Sumadi
PULO WONOKROMO		
Topi-topi	Bapak Agus Barata	1) Agus Barata 2) Ahmad Fathurrohman 3) Jaini 4) M. Erwanto 5) M. Munzira 6) M. Nurali 7) Satuman

		8) Slamet 9) Suryadi 10) Suparman 11) Yoyok Effendi 12) Sutadi 13) Tohari 14) Tuki
Jetis	Bapak Kariman	1) Kariman 2) Kari 3) Chayat 4) Rofiusan 5) Muh. Arifin 6) Untung 7) Sutrisno 8) Sugito 9) Djumino
Karang Rejo I	Bapak Supriyono	1) Supriyono 2) Gufron 3) Usalaman 4) Badi 5) Wardi
Karang Rejo VII	Bapak M. Soleh	1) M. Sholeh 2) Hariono 3) Slamet Sugito 4) M. Sayun 5) Roni Yuanto 6) Saiful 7) Samuji 8) Sukiran 9) Solekan (A'an) 10) Sukardiono 11) Sutino 12) Susilo Utomo 13) Sutanto
RANGKAH		
Rangkah Buntu	Bapak Kholil	1) Kholil 2) Moch. Soebchan 3) Nuryakin 4) Soewadji 5) Suradi 6) Tosin
Kapasari	Bapak Arifin	1) Arifin 2) Supangat 3) Wiko

		4) Samsul Achiyar 5) Munip 6) Bejo 7) Andi Basuki
RUNGKUT		
Kedung Baruk	Bapak Paimin	1) Paimin 2) Samsudin 3) Harianto 4) Materan 5) Rustam 6) Sucipto 7) Wadjib
Indomart	Bapak Erpan	1) Erpan 2) Shofi'i 3) Kasiyanto 4) Thoyib 5) Agus Harianto 6) Suwarno
Pasar Baru	Pak Pudi	1) Pudi 2) Darsim 3) Safiudin 4) Sartanto 5) Saturi 6) Theodorus Sugiarto
SAWAH PULO		
Jalan Jakarta	Bapak Asmad	1) Asmad 2) Muniri 3) Subari 4) Amin Riadi 5) Mastur
Siti Romlah	Ibu Siti Romlah	1) Siti Romlah 2) Asmad 3) Bu Muchtar 4) Ji'in 5) Muhari 6) Saiful Anam 7) Sanawiyah 8) Suliha 9) Tubari
Timur Lapangan	Bapak Muslimin	1) Muslimin 2) Abdul Mukti 3) Matasik 4) Siti Aminah

		5) Suyono 6) Nurul Alimin
--	--	------------------------------

Jumlah anggota kelompok MATABACA tidak dibatasi. Di tiap kelompok tidak terdapat pendamping khusus, hanya saja terdapat ketua kelompok yang bertugas untuk mengkoordinir para anggota kelompok yang dipimpinnya. Adapun pendampingan yang dilakukan KJKS Pilar Mandiri adalah:⁵

- a. Memantau kegiatan pengajian kelompok tiap bulan untuk bertukar informasi tentang perkembangan kelompok.
- b. Bersilaturahmi ke tempat usaha atau rumah anggota MATABACA untuk mengetahui perkembangan usaha atau kabar keluarganya.
- c. Rutin berkomunikasi dengan koordinator kelompok menyangkut perkembangan kelompok.

Bentuk pendampingan dilakukan agar tercipta kelompok MATABACA yang berakhlak mulia, mandiri dan berdaya, serta meningkatkan pendapatan keluarga.

⁵ Teguh Arif Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 29 November 2013.

D. Aplikasi Sistem Tanggung Renteng Pembiayaan *Qardul Hasan* pada Lima Wilayah di Surabaya

1. Sistem Tanggung Renteng di Pangkalan Karang Rejo VII Wilayah Pulo Wonokromo

Anggota kelompok MATABACA yang rutin mengikuti pengajian yang diadakan oleh Yayasan Nurul Hayat diberi apresiasi langsung dari Yayasan Nurul Hayat untuk mendapatkan pinjaman tanpa bunga yang dapat langsung diajukan kepada KJKS Pilar Mandiri Surabaya. Tidak semua anggota kelompok MATABACA yang tertarik dengan program yang diadakan oleh Nurul Hayat tersebut karena menganggap hutang adalah beban yang harus ditanggung untuk setiap bulannya. Tetapi tak jarang pula anggota kelompok yang menggunakan kesempatan ini untuk mengajukan pinjaman guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, kebutuhan kesehatan bahkan untuk modal usaha. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Wahyu selaku *marketing* bagian *funding officer*.⁶

Untuk pertama kali mengajukan pinjaman mereka diperbolehkan meminjam Rp 1.000.000,- yang dapat diangsur selama 10 kali dalam jangka waktu 10 bulan. Akan tetapi pihak koperasi akan memberikan kelonggaran waktu apabila mereka belum bisa membayar angsuran tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama. Akan tetapi jika dalam jangka

⁶ Tri Wahyu Adyantoro, *Wawancara*, Surabaya, 18 Desember 2013.

waktu 1 bulan mereka masih tidak mampu, maka ketua kelompok memberi talangan terlebih dahulu dan harus dikembalikan oleh pihak bertanggung apabila sudah mampu mengembalikan.

Jadi, ketidakmampuan anggota memenuhi kewajibannya tersebut tidak ditanggung oleh anggota kelompok yang lain seperti tanggung renteng pada umumnya, hal ini dikarenakan tidak ada iuran atau simpanan wajib anggota yang difungsikan sebagai dana cadangan. Selain itu anggota juga merasa keberatan menanggung dan membayar iuran. Dengan demikian ini menjadi inisiatif ketua kelompok dan menjadi tanggung jawabnya. Pertemuan kelompok pun tidak dilakukan secara intensif, pertemuan rutin hanya dilakukan pada saat pengajian rutin satu bulan sekali yang diadakan oleh Yayasan Nurul Hayat. Uang angsuran anggota kelompok pun tidak disetor setiap satu bulan sekali akan tetapi langsung dikembalikan oleh anggota kelompok yang berhutang pada saat tanggal jatuh tempo.⁷

Walaupun demikian, kelompok ini dapat dikatakan sudah mampu memenuhi tanggung jawabnya, terbukti bahwa sebagian besar anggota kelompoknya mampu membayar angsuran tiap bulannya dan mampu mengembalikan semua pinjaman pada saat jatuh tempo.

⁷ M. Sholeh, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2013.

2. Sistem Tanggung Renteng di Pangkalan Indomart Wilayah Rungkut

Menurut Bapak Shofi'i adalah wakil dari Pak Erpan yang merupakan koordinator kelompok di pangkalan Indomart menyatakan bahwa tidak semua anggota kelompok MATABACA di pangkalan Indomart wilayah Rungkut mengajukan pembiayaan di KJKS Pilar Mandiri Surabaya, banyak dari anggota kelompok yang mempunyai usaha sampingan yang dapat diandalkan selain menjadi tukang becak. Masih ada yang menganggap bahwa pembiayaan di koperasi mempunyai prosedur yang rumit dikarenakan harus minta persetujuan terlebih dahulu pada ketua kelompok. Padahal ketua kelompoknya pun tidak selalu ada di pangkalan becak Indomart dimana tempat kelompok ini mangkal. Ketua kelompok mempunyai pekerjaan sampingan selain menjadi tukang becak. Hal inilah yang membuat ketua kelompok tidak ada di tempat pangkalan. Akan tetapi untuk anggota yang membutuhkan dana, mereka akan sabar menunggu ketua kelompok di pangkalan bahkan akan mendatangi rumah Pak Erpan sebagai ketua kelompok supaya mendapatkan persetujuan dan tanda tangan untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh koperasi.⁸

Tidak ada iuran wajib maupun pertemuan rutin pada kelompok ini, pertemuan hanya dilakukan pada saat semua anggota mengikuti pengajian rutin bulanan yang diadakan Yayasan Nurul Hayat setiap satu bulan sekali.

⁸ Shofi'i, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2013.

Sistem pembayaran angsuran bagi anggota kelompok yang pembiayaan pun dilakukan perorangan. Ketua kelompok mengkoordinir semua anggota kelompoknya hanya dalam hal kedisiplinan membayar angsuran, semua anggota kelompok yang mengajukan pembiayaan selalu dihimbau untuk tepat waktu membayar angsuran pembiayaan. Akan tetapi jika terdapat anggota yang terlambat membayar angsuran, kelompok ini tidak menanggung secara tanggung renteng dikarenakan tidaklah mungkin semua anggota menanggung beban orang lain di saat beban hidupnya sendiri terasa berat. Meskipun tidak ditanggung secara renteng, kelompok ini tergolong kelompok yang mempunyai anggota yang baik, yang selalu membayar angsuran pembiayaan dengan tepat waktu. Sehingga apabila ada anggota lain yang mengajukan pembiayaan langsung dapat direalisasi oleh pihak KJKS Pilar Mandiri Surabaya.

3. Sistem Tanggung Renteng di Pangkalan Rangkah Buntu Wilayah Rangkah

Pembentukan kelompok dan koordinator kelompok dilakukan oleh Divisi Layanan Sosial Nurul Hayat. Tidak ada syarat khusus yang diberikan oleh Nurul Hayat. Sebagai apresiasi karena mengikuti pengajian yang diadakan oleh Nurul Hayat maka diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa margin di KJKS Pilar Mandiri Surabaya. Asalkan mereka mau terus mengikuti pengajian yang diadakan setiap satu bulan sekali. Hal ini

sebagaimana disampaikan oleh Mbak Firly selaku *account credit* di KJKS Pilar Mandiri Surabaya.⁹

Menurut ketua kelompok yaitu Bapak Kholil, tidak ada pertemuan kelompok maupun kas kelompok setiap bulannya. Hanya biasanya setiap satu bulan sekali kelompok berkumpul di pengajian yang diadakan Nurul Hayat. Sistem pembayaranpun dilakukan secara perorangan karena tanggal jatuh tempo anggota pembiayaan berbeda-beda. Dan apabila terdapat anggota kelompok yang tidak dapat membayar angsurannya akan ditalangi terlebih dahulu oleh beliau, itupun jika beliau juga memiliki uang. Tetapi beliau akan selalu mengingatkan para anggotanya supaya tidak terlambat membayar angsuran pembiayaan sehingga anggota yang lain dapat mengajukan pembiayaan. Beliau juga selalu bertanya kepada anggotanya yang akan melakukan pembiayaan, uangnya dipakai untuk sesuatu yang produktif atau konsumtif.¹⁰

Walaupun demikian, kelompok ini tergolong kelompok yang bisa bertanggung jawab, karena bisa memenuhi kewajibannya membayar angsuran setiap bulannya. Meskipun masih terdapat anggota yang kurang disiplin dalam hal membayar angsurannya.

⁹ Firly Diah Angraini, *Wawancara*, Surabaya, 29 November 2013.

¹⁰ Kholil, *Wawancara*, Surabaya, 22 Desember 2013.

4. Sistem Tanggung Renteng di Pangkalan Siti Romlah Wilayah Sawah Pulo

Sistem tanggung renteng pada kelompok MATABACA di wilayah Sawah Pulo dibuat berbeda dengan kelompok MATABACA di wilayah lainnya. Pada kelompok ini terdapat seseorang yang berperan dan sangat berpengaruh pada kelompok. Seseorang ini bernama Ibu Siti Romlah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ibu Hajah RW. Ibu Siti Romlah adalah ketua dari koordinator-koordinator yang ada di wilayah Sawah Pulo. Dibuatnya ketua dari koordinator-koordinator ini dikarenakan pernah terjadi masalah sehingga pihak Nurul Hayat membuat ketua dari koordinator-koordinator yang bisa dipercaya. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Wahyu selaku *marketing* bagian *funding officer*.¹¹

Tidak ada iuran wajib bulanan maupun pertemuan kelompok di setiap bulannya. Pertemuan kelompok dilakukan hanya pada saat menghadiri pengajian rutin yang diadakan oleh Yayasan Nurul Hayat. Tidak ada pendampingan khusus yang dilakukan pihak KJKS Pilar Mandiri pada kelompok, pendampingan dilakukan pada saat pengajian dan itupun hanya sebatas pengetahuan tentang aturan atau tata cara orang yang berhutang untuk wajib mengembalikan hutangnya.¹²

Angsuran pembiayaan ditanggung secara perorangan meskipun salah satu anggota kelompok masih tidak dapat membayar hutangnya. Adapun

¹¹ Tri Wahyu Adyantoro, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2013.

¹² Asmad, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2013.

sanksi yang diperoleh anggota tersebut adalah membayar denda keterlambatan membayar angsuran dan anggota lain untuk sementara tidak dapat mengajukan pembiayaan sebelum anggota yang terlambat tersebut membayarkan hutangnya kepada KJKS Pilar Mandiri Surabaya. Hal ini merupakan sanksi yang harus diterima oleh kelompok tersebut supaya dapat membuat jera anggota dan berjanji tidak mengulanginya kembali kecuali jika memang benar-benar belum mampu membayar angsuran.

5. Sistem Tanggung Renteng di Pangkalan Bendul Merisi Utara Wilayah Bendul Merisi

Tidak ada syarat khusus dari kelompok untuk menjadi anggota kelompok ini karena pembentukan kelompok dilakukan oleh Divisi Layanan Sosial Nurul Hayat. Pembentukan koordinator kelompok juga dipilih oleh Divisi Layanan Sosial Nurul Hayat.

Sama halnya dengan kelompok-kelompok yang lain bahwa tidak ada iuran maupun kas wajib per bulan. Pertemuan kelompok secara khusus pun tidak dilakukan pada kelompok ini. Pertemuan kelompok hanya dilakukan pada saat mengikuti pengajian rutin setiap satu bulan sekali yang diadakan oleh pihak Nurul Hayat. Rasa kekeluargaan dan gotong royong lebih terasa pada saat melakukan pertemuan kelompok di pengajian tersebut.

Koordinator kelompok yaitu Bapak Nimin akan terus mengingatkan anggota kelompok yang pembiayaan supaya tidak terlambat membayar angsuran. Akan tetapi jika terdapat anggota kelompok yang macet dalam hal membayar angsuran, koordinator tidak dapat menalangi terlebih dahulu hutang anggota tersebut, tetapi koordinator selalu mengontrol anggota pembiayaan tersebut supaya tidak terlambat membayar lagi di bulan berikutnya. Koordinator menganggap sulit kalaupun harus meminta iuran pada anggota yang lain, hal ini dikarenakan masih terdapat nasabah yang masih merasa sulit jika harus menanggung beban anggota kelompoknya yang lain.¹³

Penyetoran dan pembayaran angsuran tiap bulannya dilakukan perorangan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Akan tetapi jika terdapat anggota yang mempunyai tanggal jatuh tempo dengan anggota lainnya maka dapat dititipkan kepada anggota yang sama tersebut untuk dibayarkan ke koperasi.

¹³ Nimin, *Wawancara*, Surabaya, 27 Desember 2013.